

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Inventaris merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang segala kegiatan perkantoran. Dimana datanya dapat digunakan sebagai acuan kapan harus membeli barang yang dibutuhkan sampai pada management seluruh barang yang ada pada instansi tersebut. Selain itu inventaris juga bisa dijadikan sebagai acuan dalam melindungi barang yang ada.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Papua telah menerapkan teknologi informasi dalam pengolahan data, akan tetapi penerapan teknologi informasi belum diterapkan secara luas. Khususnya pada pengelolaan data inventaris barang.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis, diperoleh hasil bahwa proses inventaris barang yang dilakukan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Papua masih menggunakan sistem pencatatan manual pada buku inventaris. Hal ini mengakibatkan proses dalam membuat laporan tahunan menjadi terhambat, dikarenakan proses pencatatan memakan waktu yang sangat lama sebab pegawai harus menduplikat data secara manual. Dengan sistem yang masih berjalan, pegawai juga mendapat kendala dalam melakukan pencarian dikarenakan pegawai harus melakukan sinkronisasi data yang berada di buku dengan nomor inventaris yang ada pada barang.

Dalam penelitian Nyoman Tri Anindia Putra pada tahun 2019 (Putra 2019) yang berjudul *“Pengembangan Sistem Inventaris Berbasis Qr Code Menggunakan Web Service Pada Bidang Sarana Dan Prasarana STMIK Stikom Indonesia”* dijelaskan telah menghasilkan sebuah fitur mencetak dan menscan *QR Code* pada sistem informasi inventaris. Pada penelitian tersebut hanya menambahkan fitur pada sistem informasi yang sudah ada. Adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah fokus penelitian, penelitian ini difokuskan pada perancangan sistem informasi inventaris menggunakan *QR Code* berbasis web.

Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang Menggunakan *QR Code* berbasis web ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *Framework Codeigniter* dan database menggunakan MySQL yang dapat membantu pegawai dalam mengelola data inventaris, dan mempermudah pencarian data dikarenakan pegawai hanya perlu menscan *QR Code* yang ada pada barang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah yang ada adalah bagaimana merancang Sistem Informasi Inventaris Barang Menggunakan *QR Code* berbasis web?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah agar tidak menyimpang dari perancangan sistem sebagai berikut:

1. Data barang yang dikelola dalam database adalah data barang dari tahun 2019.
2. Data barang yang akan dikelola merupakan barang elektronik, alat transportasi, dan perabot kantor.
3. Target pengguna sistem ini adalah pegawai Kanwil Kemenag Provinsi Papua, terkhusus pegawai Sub Bagian Umum.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang Sistem Informasi Inventaris Barang Menggunakan *QR Code* berbasis web .

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh pada penelitian ini adalah mempermudah pengelolaan data inventaris dan pencarian data inventaris.

1. Bagi Pegawai
Mempermudah dalam mengelola data inventaris, dan pencarian data inventaris.

2. Bagi Instansi

Dapat menjadi salah satu fasilitas penyajian informasi inventaris barang Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Papua.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi laporan. Laporan ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang dan perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang konsep dasar sistem dan metode-metode yang dijadikan sebagai acuan dalam menentukan tahapan untuk menyusun langkah-langkah penyelesaian permasalahan sehingga dapat menjadi pegangan dalam melakukan pengolahan data.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan tentang metode penelitian yaitu, lokasi penelitian spesifikasi kebutuhan, metode pengembangan sistem.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang analisis dan perancangan sistem tentang penelitian yang dilakukan.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini membahas mengenai implementasi dan pengujian yang telah dilakukan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Untuk implementasi memiliki tujuan yaitu hasil perancangan sistem yang telah dibuat dapat dioperasikan oleh pengguna sistem., sedangkan pengujian dilakukan untuk menganalisa sistem perangkat lunak guna mengetahui masalah, cacat atau kekurangan dari sistem yang telah dihasilkan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari sistem yang telah dirancang dan dibangun serta saran-saran untuk pengembangan sistem kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini memuat mengenai referensi dari buku maupun jurnal yang didapat.